

ABSTRAK

Aditya Fikri Putra Arlin

1183020008

Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Over Adopsi Kucing Persi Pada Ragil Petshop Simpang Kerang Kecamatan Air Manis Kabupaten Batubara.

Penelitian ini di latar belakang karena penulis melihat dan memperhatikan bahwa banyaknya pecinta kucing yang melakukan Over Adopsi kucing melalui petshopp terdekatnya. Dan melihat beberapa kejanggalan dalam praktiknya mengingat objek yang di perjual belikan adalah mahluk hidup dan harganya yang lumayan mahal. Sehingga peneliti mengambil topik ini sebagai pembahasan dalam skripsi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya memenuhi standar kemuamalahan dalam berakad dan harus di tanamkan sebuah sikap adil dalam suatu akad sehingga tidak terjadi kezaliman atau berat sebelah dalam melaksanakan akad

Kerangka berpikir yang di terapkan dalam skripsi ini ialah mengkaitkan teori jual beli yaitu jual beli kucing dengan Bahasa Over Adopsi di Ragil Petshop dengan akad Jual Beli dalam hukum ekonomi syariah yang mana dalam penerapannya pembayaran harga Kucing melalui pihak ketiga.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu penelitian langsung terhadap praktik bekam dan melihat bagaimana sistem jual beli yang di laksanakan di tempat tersebut dan mengkorelarikannya denngan akad jual beli dan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, penelitian terhadap arsip terdahulu.

Praktek over adopsi kucing yang di lakukan di Ragil Petshop memiliki beberapa hal yang membuat praktik di petshop tersebut akadnya rusak yaitu ketidak tranparanan, pemaksaan dalam menanggung ongkos kirim, dan kucing yang di kirim berbeda dengan yang di sahkan di awal sehingga hilangnya azas keadilan dalam akad tersebut yang menyebabkan praktik jual beli tersebut rusak dan dinilai sebagai jual beli yang fasid. Mekanisme over adopsi yang di lakukan di Ragil petshop sama halnya dengan jual beli biasanya over adopsi merupakan istilah bagi pelaku jual beli kucing yang prakteknya sama dengan njual beli biasanya.

Praktik jual beli kucing Persia yang di terapkan di Ragil Petshop ini tidak menjalankan sesuai syariat islam yang mana adanya unsur paksaan untuk membayar ongkos kirim bagi pembeli luar kota, dan unsur ketidak tranparansian mengenai harga kucing dan tidak adanya klaim garansi yang dilakukan oleh pihak penjual sehingga nilai keadilan dalam praktek jual beli ini hilang karena kerugian di tanggung oleh salah satu pihak yang mana jual beli ini di anggap jual beli yang fasid atau tidak sah.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG